

HASIL OBSERVASI

INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT DENGAN WARIA

DI KARANG PAMULANG MANDALAJATI KOTA BANDUNG

No.	Aspek/Indikator yang diteliti	Aspek Yang Akan di observasi
1	Tanggapan masyarakat terhadap waria yang tinggal di Desa Karang Pamulang dalam bersosialisasi.	- Tanggapan positif Tidak menunjukkan adanya diskriminasi dalam hal berinteraksi sesama warga masyarakat disekitar, merangkul waria untuk mengikuti kegiatan yang dicanangkan oleh pemerintah desa setempat. - Tanggapan negatif Sebagian stigma masyarakat yang menganggap waria identik denngan pekerjaan “pelacuran” selain itu, adapula kurangnya interaki dengan waria merupakan indikasi ketidak pedulian - Kontribusi dalam bermasyarakat Waria selalu ikut serta dalam kegiatan yang dibuat oleh pemerintah desa setempat seperti gotong royong
2	Pola interaksi Sosial masyarakat dengan waria.	- Interaksi yang terjadi antara masyarakat dengan waria Bentuk interaksi yang terjalin oleh waria terbagi menjadi dua yaitu asosiatif, bentuk interaksi sosial yang dan disosiatif

	- Masalah dalam berinteraksi Adanya kesalahpahaman warga terhadap waria yang disebabkan oleh sikap menutup diri dari waria yang berada di desa tersebut
3	Solusi untuk memecahkan masalah mengenai waria di Desa Karang Pamulang Mandalajati Kota Bandung. - Solusi menurut masyarakat Diadakannya musyawarah, berdiskusi serta merelokasi waria ke tempat yang baru yang lebih layak - Tindakan masyarakat Masyarakat seharusnya bisa memahami secara mendalam mengenai waria agar tidak menimbulkan diskriminasi terhadap waria tersebut, mencari jalan keluar dan mendiskusikan mengenai cara berinteraksi dengan waria agar waria yang ada di Desa tersebut menjadi terbuka kepada masyarakat, serta Mengalokasikan waria ke tempat yang lebih layak atau tidak berdampingan dengan masyarakat. - Kendala yang dihadapi dalam memecahkan masalah Kurangnya antusiasme kaum waria dalam melakukan musyawarah yang disebabkan oleh kesibukan waria itu sendiri, Kurangnya percayadiri waria didalam lingkungan masyarakat dan ketakutan waria akan terjadi diskriminasi yang dilakukan masyarakat, kemudian terjadi penentangan yang dilakukan waria.